

press release

DAPAT SEGERA DITERBITKAN

Ref. 11/CA/03/2010

Standard Chartered Luncurkan Situs Baru untuk Dukung Wanita Wirausaha Mulai dan Kembangkan Bisnisnya

8 Maret 2010, JAKARTA – Dalam rangka memperingati Hari Wanita Internasional (Women's International Day), Standard Chartered Bank hari ini meluncurkan 'Women in Business Resources Centre' atau Pusat Informasi Bagi Wanita Wirausaha, yang merupakan situs online untuk mendukung para wirausahawati untuk memulai dan mengembangkan bisnis mereka. Peluncuran dilakukan oleh Tom Aaker, CEO-designate Standard Chartered Bank Indonesia, serta dihadiri oleh Ibu Dr. Ir. Irma Alamsyah Djaya Putera, M.Sc, Staf Ahli Kementerian Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak (KPPPA).

Standard Chartered percaya bahwa kewirusahaan memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di pasar-pasar dimana Standard Chartered Bank beroperasi yaitu Asia, Afrika dan Timur Tengah. "Kami percaya para wanita Indonesia yang ingin memulai dan mengembangkan bisnisnya memiliki peluang sukses yang besar sekali. Situs 'Women in Business Resource Centre' ini akan menjadi sumber informasi dan alat bantu yang luar biasa bagi mereka untuk meningkatkan ketrampilan kewirausahaannya dan berkembang ke tingkatan yang lebih tinggi lagi," ujar **Tom Aaker**, kandidat CEO, Standard Chartered Indonesia. Peran wanita pengusaha semakin penting dalam menggerakkan ekonomi, dimana 40 hingga 50 persen bisnis di pasar-pasar yang sedang berkembang dimiliki oleh kaum wanita¹. Data dari Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia menyatakan saat ini terdapat sekitar lebih dari 40,000 orang pengusaha wanita sektor formal memimpin usaha mulai dari unit usaha kecil, menengah hingga perusahaan besar seperti Mustika Ratu². Saat ini belum banyak sumber-sumber informasi yang diperuntukkan secara khusus bagi para wanita wirausaha di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, sehingga permasalahan yang mereka hadapi tidak tertangani dengan baik. Ini termasuk kurangnya tampilan profil dari mereka yang bisa dijadikan contoh, terbatasnya akses untuk pendidikan keuangan, serta kepercayaan diri untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka sendiri.

'Women in Business Resource Centre' ini secara langsung membahas tantangan tersebut, dengan menyediakan berbagai komponen edukasi dan interaktif, ditujukan ke kalangan pengusaha kecil dan menengah (UKM). Situs ini memiliki modul-modul dan latihan perencanaan bisnis, kecakapan kepemimpinan serta keuangan. **Joanna Fielding**, CFO, Standard Chartered Bank China serta Ketua Dewan Wanita Group Standard Chartered, mengatakan "Kaum wanita jarang mendapatkan akses atas informasi terkait berbagai hal yang mereka butuhkan. *Business Resource Centre* kami memberikan informasi praktis serta perlengkapan yang telah secara khusus dirancang bagi para wanita wirausaha, melingkupi topik-topik seperti negosiasi, pemasaran ke konsumen wanita, serta menetapkan alasan yang tepat untuk meningkatkan usaha".

¹ "Scaling up: Why women-owned businesses can recharge the global economy." Ernst & Young, 2009.

² Sumber: data dari IWAPI

Dengan menggunakan metode interaktif, para pengguna situs ini juga dapat saling berbagi masukan, tips bisnis, dan juga menghubungi anggota tim divisi UKM di Standard Chartered. Beberapa video studi kasus tentang wanita wirausaha dari Bangladesh, Nigeria, Hong Kong dan Singapura juga tersedia di situs tersebut sebagai contoh nyata kesuksesan para wanita pengusaha.

Saat ini, situs tersebut tersedia dalam tujuh bahasa yaitu Bahasa Cina tradisional, Bahasa Cina yang disederhanakan, Bahasa Korea, Bahasa Thailand, Bahasa Indonesia, Bahasa Hindi dan Bengali. Situs ini tersedia secara online dan dapat diakses melalui situs Standard Chartered (www.standardchartered.com/sme-banking/resourcecentre/) bagi para nasabah dan masyarakat luas, baik pria maupun wanita.

Group Head SME Banking Standard Chartered Bank, **Som Subroto**, mengatakan: "Standard Chartered secara sungguh-sungguh mendukung para wanita pengusaha dengan menyediakan berbagai produk, layanan, serta dukungan yang dibutuhkan oleh mereka untuk mengembangkan usahanya. Standard Chartered berkomitmen tinggi menjadi mitra yang tepat bagi kalangan UKM, membantu mereka mencapai cita-cita bisnisnya."

'Women in Business Resource Centre' merupakan salah satu cara yang dilakukan Standard Chartered Bank dalam mendukung Inisiatif Global Clinton untuk mendidik sedikitnya 5,000 wanita di Asia sehingga sadar finansial.

– SELESAI –

Untuk keterangan lebih lanjut silahkan hubungi:

A. Arno Kermaputra, *Sr. Manager Corporate Affairs*
Standard Chartered Bank
Tel: (021) 5799 9000 Fax: (62-21) 571-9625
Email: CorporateAffairs_Indonesia@standardchartered.com

Catatan bagi Redaksi:

Sekilas mengenai Standard Chartered – terdepan di Asia, Afrika dan Timur Tengah

Standard Chartered PLC, terdaftar di Bursa Efek London dan Bursa Efek Hong Kong termasuk dalam daftar top 25 FTSE-100 korporasi berdasarkan kapitalisasi pasar. Group yang bermarkas di London ini telah memiliki pengalaman lebih dari 150 tahun di dunia perbankan dan berada di berbagai pasar yang berkembang pesat di dunia, terdepan di Asia, Afrika dan Timur Tengah. Pendapatan dan jumlah karyawannya telah mengganda lebih dari dua kali lipat selama lima tahun terakhir terutama yang diakibatkan oleh pertumbuhan organik dan didukung oleh akuisisi-akuisisi.

Standard Chartered beraspirasi untuk menjadi bank internasional terbaik di masing-masing pasarnya dengan menjadi mitra yang tepat bagi para pemangku kepentingan. Lebih dari 90 persen dari keuntungan Bank berasal dari Asia, Afrika dan Timur Tengah, dengan pendapatan yang seimbang baik dari Wholesale dan Consumer Banking. Standard Chartered memiliki sekitar 1,600 cabang di lebih dari 70 negara di dunia. Pertumbuhan pasar-pasar dan usahanya yang luar biasa telah membuka berbagai kesempatan karir internasional yang menarik dan menantang.

Memimpin melalui keteladanan untuk menjadi mitra yang tepat bagi para pemangku kepentingannya, Group Standard Chartered memiliki komitmen untuk membangun bisnis yang berkelanjutan dalam jangka panjangnya dan dipercayai di seluruh dunia dalam mempertahankan standard yang tinggi dalam hal tata kelola perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial, perlindungan terhadap lingkungan dan keragaman karyawannya. Standard Chartered memperkerjakan 75.000 karyawan, hampir separuhnya adalah wanita. Para karyawan berasal dari 135 kebangsaan, dan 68 persen-nya terwakili di jajaran manajemen senior.

Sebagai salah satu dari bank tertua di Indonesia Standard Chartered Bank memiliki lebih dari 148 tahun sejarah di negeri ini sejak tahun 1863. Dengan 13 kantor cabang di enam kota utama Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan, serta dukungan 17.000 lebih jaringan ATM Bersama, menjadikan Bank ini sebagai salah satu bank internasional yang memiliki jejak geografis terluas di Indonesia. Standard Chartered Bank juga merupakan investor utama di Permata Bank dan telah mengakuisisi penuh American Express Bank.

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan kunjungi: www.standardchartered.co.id.